

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM MEMILIH OBAT UNTUK PENGOBATAN MANDIRI PADA APOTEK DI KOTA BANDUNG**

**Anisah Hasna Nur Maudi**

Swamedikasi merupakan kegiatan pemilihan dan penggunaan obat modern, herbal maupun tradisional oleh seorang individu untuk mengatasi penyakit atau gejala penyakit. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa pada tahun 2021 jumlah rata-rata persentase penduduk Indonesia yang melakukan swamedikasi sebesar 84,23%. Dan persentase penduduk yang melakukan swamedikasi di provinsi Jawa Barat sebesar 88,28%. Data ini membuktikan bahwa perilaku swamedikasi di negara Indonesia terbilang cukup besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi konsumen dalam memilih obat bebas untuk pengobatan mandiri pada apotek di Kota Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan data diambil secara *cross sectional*. Data diambil menggunakan kuisisioner yang sudah diuji validitas dan reabilitasnya pada 400 responden. Hasil penelitian didapatkan ada 6 komponen yang terbentuk dari 18 faktor dan 6 komponen tersebut dapat menjelaskan 58,504% faktor yang mempengaruhi konsumen dalam memilih obat untuk pengobatan mandiri. Komponen yang paling mempengaruhi responden dalam memilih obat adalah komponen satu yang dapat menjelaskan 11,647% variasi. Faktor yang termasuk ke dalam komponen satu atau kelompok faktor ketersediaan obat adalah harga obat yang terjangkau, bentuk sediaan yang praktis digunakan, ketersediaan obat yang ada. Faktor tersebut merupakan faktor dominan yang dapat mempengaruhi konsumen dalam memilih obat untuk pengobatan mandiri pada apotek di Kota Bandung.

**Kata kunci :** Obat, Pengobatan mandiri, Analisis faktor, Apotek

# **ANALYSIS OF THE FACTORS THAT INFLUENCE CUSTOMERS IN CHOOSING MEDICINE FOR SELF MEDICATION AT PHARMACIES IN BANDUNG CITY**

**Anisah Hasna Nur Maudi**

*Self-medication is the selection and use of modern, herbal and traditional medicines by an individual to treat disease or symptoms of disease. The Central Statistics Agency noted that in 2021 the average percentage of the Indonesian population who underwent self-medication was 84.23%. And the percentage of the population who do self-medication in West Java province is 88.28%. This data proves that the behavior of self-medication in Indonesia is quite large. This study aims to determine the dominant factors that influence consumers in choosing over-the-counter drugs for self-medication at pharmacies in the city of Bandung. This research is a descriptive study and the data were taken by cross sectional. Data were taken using a questionnaire that had been tested for validity and reliability on 400 respondents. The results showed that there are 6 components formed from 18 factors and these 6 components can explain 58.504% of the factors that influence consumers in choosing drugs for self-medication. The component that most influences respondents in choosing a drug is component one which can explain 11.647% of the variation. Factors that are included in one component or group of drug availability factors are affordable drug prices, dosage forms that are practical to use, and availability of existing drugs. These factors are dominant factors that can influence consumers in choosing drugs for self-medication at pharmacies in Bandung City.*

**Keyword :** Medicine, *self medication*, analysis factors, pharmacies